



**ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP LABA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

FAUZI YUSRIAH
NPM 1315100105

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SAINS SOSIAL
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2019**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : FAUZI YUSRIAH
NPM : 1315100105
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : SI (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP LABA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA

MEDAN, Maret 2019

KETUA PROGRAM STUDI

(ANGGI PRATAMA NASUTION, S.E., M.Si)

PEMBIMBING I

(AULIA, S.E., M.Si)

DEKAN



(Dr. SURYANTO, S.E., M.Hum)

PEMBIMBING II

(PIPI BUANA SARI, S.E., M.M)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

**SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN**

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : FAUZI YUSRIAH
IPM : 1315100105
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
ENJANG : SI (STRATA SATU)
**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP LABA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

MEDAN, Maret 2019

ANGGOTA - I


(AULIA, SE. MM.,)

ANGGOTA - III


(Dra. Mariyam, Ak., CA.)



(Anggota Ketua Panitia Ujian, SE, M.Si)

ANGGOTA - II


(Pipit Buana Sari, SE, MM.)

ANGGOTA-IV


(Yunita Sari Rizki, SE, M.Si.)

SURAT PERNYATAAN

yang bertanda tangan dibawah ini :

MA : FAUZI YUSRIAH
: 1315100105
s/program studi : SOSIAL SAINS /AKUNTANSI
Skripsi : ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP LABA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA

gan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain.
2. Memberi izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

nyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, Maret 2019



(FAUZI YUSRIAH)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fauzi Yusriah
Tempat/Tanggal lahir : Rambung, 28 April 1996
NPM : 1315100105
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Akuntansi
Alamat : Jln. Perintis Kemerdekaan

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Agustus 2018

Yang membuat pernyataan



(FAUZI YUSRIAH)



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan, Fax. 061-8458077, PO.BOX: 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN MENGAJUKAN JUDUL SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : FAUZI YUSRIAH
 Tempat/Tgl. Lahir : / 28 April 1996
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1315100105
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Sektor Bisnis
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 121 SKS, IPK 3.06

Pernyataan ini mengajukan judul skripsi sesuai dengan bidang ilmu, dengan judul:

No.	Judul Skripsi	Nilai PCS
1.	Analisis faktor faktor yang mempengaruhi profitabilitas Bank BCA Tbk	46 %
2.	pengaruh kredit macet dan hutang jangka panjang terhadap profitabilitas perbankan (studi kasus pada bank yang go public tahun 2013-2015)	38 %
3.	Analisis pengaruh dana pihak ketiga dan keuntungan ^{keuntungan} perusahaan terhadap laba perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia	37 %

Ketua LPPM,
 (Rusydi, SE., M.St.)

Sekigai Poin 3
 9/11/16

Medan, 21 Oktober 2016

Pemohon,

 (FAUZI YUSRIAH)

Homor :
 Tanggal :
 Disahkan oleh :
 Dekan

 (Drs. Anwar Yanusi, M.St.)
 Tanggal : 9 November 2016
 Disetujui oleh:
 Ka. Prodi Akuntansi

 (Handriyani Dwilita, SE., M.Si)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I :

 (Aulia, SE, MM)
 Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing II :

 (P. P. P. Parana Sari, SE, MM)

Plagiarism Detector v. 1092 - Originality Report:

Analyzed document: 30-08-18 6:39:21 PM

"FAUZI

YUSRIAH_1315100105_AKUNTANSI.docx"

Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License2



Relation chart:



Distribution graph:

Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

% 48	wrds: 5721	http://www.readbag.com/11bfeconuil-files-wordpress-2011-05-abstrak20081
% 21	wrds: 2467	http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/2856/SKRIPSI%20LENGKAP%20FEB-MANA...
% 19	wrds: 2308	http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/23954/1/ade%20firmansyah%20%2810...

Show other Sources:]

Processed resources details:

316 - Ok / 45 - Failed

Show other Sources:]

Important notes:

Wikipedia:

Google Books:

Ghostwriting services:

Anti-cheating

TANDA BEBAS PUSTAKA

No.1392 /Perp/AP/2018

Dinyatakan tidak ada sangkut paut dengan UPT. Perpustakaan
Medan, 25 OCT 2018
UPT. Perpustakaan



M. N. S. Ito, S.P., M.P.

FM-BPAA-2012-041

Medan, 15 Oktober 2018
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SOSIAL SAINS
UNPAB Medan
Di -
Tempat

Hal : Permohonan Meja Hijau

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FAUZI YUSRIAH
Tempat/Tgl. Lahir : Rambung / 28 April 1996
Nama Orang Tua : SYARIFUDIN
N. P. M : 1315100105
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : Akuntansi
No. HP : 081262083207
Alamat : jl. perintis kemerdekaan



Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Analisis pengaruh dana pihak ketiga dan ukuran perusahaan terhadap laba perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Selanjutnya saya menyatakan :

- Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
- Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
- Telah tercap keterangan bebas pustaka
- Tersampir surat keterangan bebas laboratorium
- Tersampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
- Tersampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
- Tersampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
- Skrripsi sudah dijilid lux 2 examplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 examplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
- Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
- Tersampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
- Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
- Bersedia melunaskan blaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	500,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,500,000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	
Total Biaya	: Rp.	2,100,000
5. U.S. Termin beresalan	Rp.	3.000.000
		5.100.000

25/10-18

Hormat saya
FAUZI YUSRIAH
1315100105



Catatan :

- 1. Surat permohonan Ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (ast) - Mhs.ybs.

*Dr. Hary
Dank Bani
14/8/2018*



*Dr. Fidi
14/8/2018*

**ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP LABA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Pembangunan Panca Budi

*Acc Mega Hijau
Doping II 02/18
D4
Pipit Buana .SSEM*

Oleh :

Fauzi Yusriah
NPM 1315100105

*Pemb. I.
Ace Sidiary
14/8/2018*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SAINS & SOSIAL
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2018**



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4.5 Telp (061) 8455571
website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas : SOSIAL SAINS
Dosen Pembimbing I : AULIA SE.MM
Dosen Pembimbing II : PIPI T. BUANA SHKl.SF.MMM
Nama Mahasiswa : FAUZI YUSRIAH
Jurusan/Program Studi : Akuntansi
Nomor Pokok Mahasiswa : 1315100105
Jenjang Pendidikan : strata 1
Judul Tugas Akhir/Skripsi : Analisis Pengukuran Kinerja Pihak Ketiga Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Laporan Keuangan Perbankan yang terdaftar di BEI -

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
26/07	- Daftar isi urutannya tidak sesuai - Penulisan ada yang ber- kerang - Nomor tidak sesuai daftar isi - Tabel 4.1 Data DPK, Ukuran Perusahaan dan Laba di ubah - kata - kata penulisan di tam- bah lebih akurat lagi - Daftar Pustaka harus Papi tidak boleh terlan- kelang		
5/8.18	- Perbaiki bab IV. v		
20/8.18	- Perbaiki Kesimpulan & Saran		
28/8.18	- Acc Sidang		

Medan, 23 Maret 2018
Diketahui/Ditetujui oleh :
Dekan



Dr. Surya Nita S.H., S.M. Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : AULIA SE. MM
 Dosen Pembimbing II : PIPIIT BUNDA SAKI, SE. MM
 Nama Mahasiswa : FAUZI YUSRIAH
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1315100105
 Jenjang Pendidikan : S1
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : Analisis Pengaruh Dan Perilaku Kepatuhan Rumit
 Menurut Permasalahan terhadap Integritas Perusahaan
 Perbankan Yang terdaftar Di BEI

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
26/03	<ul style="list-style-type: none"> - Cara penulisan abstrak diperbaiki, - kata pengantar salah. - Daftar pustaka tidak lebih dari 10 tahun. - lembar pengesahan, persetujuan surat pernyataan dilengkapi - Daftar isi tidak ada tanda tangan penulis. - Penulisan tabel, grafik diperhaluskan. - Buat statistik deskriptif dan - Visi misi Visi misi sampel di buat - lampiran laporan keragaman sampel dilengkapi 		
02 18 04	Acc Meja hijau	<i>[Signature]</i>	ok

Acc Meja Hijau
 Doping II 02 18
 04
[Signature]
 Pipit Bunda S. SE. MM

Medan, 23 Maret 2018
 Diketahui/Ditetujui oleh :
 Dekan

 Dr. Suryanite, S.H., M.Hum.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui lebih jelas bagaimana pengaruh DPK dan Ukuran Perusahaan terhadap Laba Perusahaan . Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang menganalisis 5 Bank dari tahun 2011-2015. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan formula statistik, yakni dengan menggunakan analisis regresi berganda yang pengelolahannya dilakukan dengan program SPSS Versi 16. Analisis ini meliputi: uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji hipotesis melalui uji t dan uji F, serta analisis koefisien determinasi (R^2). Hasil analisis menggunakan uji t dapat diketahui bahwa kedua variabel independen yaitu DPK (X_1), dan firm size (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu laba (Y). Kemudian hasil analisis menggunakan uji F dapat diketahui bahwa kedua variabel independen yaitu DPK (X_1), dan Firm Size (X_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu laba (Y). Hasil analisis menggunakan koefisien determinasi diketahui bahwa 60,3% variasi dari keputusan pembelian dapat dijelaskan oleh perspsi DPK dan strategi Firm Size. Sedangkan sisanya 39,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Kata Kunci: DPK, Firm Size, Laba

ABSTRACT

This research aim to test and know clearly how the effect of The Tirth Parties Fund and Firms Size on return Of Banking. This research used quantitative methods that involved 5 Banks and 5 years as time series.. Data were analyzed using a statistical formula, namely by using multiple regression analysis of the processing performed by SPSS Version 16. This analysis includes: classical assumption test, multiple regression analysis, hypothesis testing via t test and F, as well as the analysis of the coefficient of determination (R^2). Results of analysis using the t test showed that both independent variables are The Tirth Parties Fund (X_1), and Firm Size (X_2) partially significant effect on the dependent variable is Decision Return (Y). Then the results of the analysis using the F test showed that both independent variables are The Tirth Parties Fund (X_1), and Firm Size (X_2) jointly significant effect on the dependent variable is Return (Y). Results of analysis using known that the coefficient of variation of 29% in net Return can be explained by The Tirth Parties Fund and Firm Size. While the remaining 71% is explained by other variables that are not included in this study.

Keywords : The Tirth Parties Fund, Firm Size and Return

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kepada Allah SWT, karena atas Rahmat Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Besaran Perusahaan Terhadap Laba Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan, arahan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Ibu Dr. Surya Nita, SH., M. Hum selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Ibu Nurafrina Siregar, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi.
4. Bapak Syafriadi SE, MM., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Pipit Buana Sari, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan mengenai ketentuan penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan rapi dan sistematis.
6. Kepada seluruh keluargaku yaitu ayahku dan ibuku yang selalu mendukung saya baik secara materil maupun non materil.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca. Terimakasih.

Medan, Maret 2018

Penulis

Fauziah Yusriah
1315100105

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	10
1. Identifikasi Masalah	10
2. Batasan Masalah	10
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
1. Tujuan Masalah	11
2. Manfaat Penelitian.....	11
E. Keaslian Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	14
1. Bank.....	14
a. Definisi Bank.....	14
b. Fungsi Bank.....	15
c. Jenis-jenis Bank.....	16
d. Jasa-jasa Bank	17
2. Laoran Keuangan Bank	19
a. Neraca Bank	19
b. Laporan Laba rugi Bank	22
c. Laporan Laba Rugi Bank.....	24
d. Laporan Arus Kas	24
3. Sumber Dana Bank.....	24
4. Ukuran Perusahaan (<i>Firm Size</i>).....	26
5. Laba	28
a. Definisi Laba	28
b. Jenis-jenis Laba	28

	B. Penelitian Terdahulu	30
	C. Kerangka Konseptual	31
	D. Hipotesis	32
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Pendekatan Penelitian	34
	B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
	1. Tempat Penelitian	34
	2. Lokasi Penelitian.....	34
	C. Populasi dan Sampel	35
	1. Populasi.....	35
	2. Sampel.....	35
	D. Defenisi Operasional Variabel	36
	E. Jenis dan Sumber Data.....	38
	F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
	G. Teknik Analisis Data.....	38
	1. Uji Asumsi Klasik.....	38
	2. Regresi Linier Berganda	38
	3. Uji Kesesuaian	41
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian	44
	1. Deskripsi Objek Penelitian	44
	2. Deskripsi Karakteristik Responden.....	48
	3. Deskripsi Variabel Penelitian.....	48
	4. Gambaran Umum Emiten	49
	5. Data Deskriptif.....	50
	6. Analisis Deskriptif	54
	7. Pengujian Asumsi Klasik.....	55
	a. Uji Normalitas.....	55
	b. Uji Multikolinieritas.....	57
	c. Uji Autokorelasi.....	58
	8. Uji Hipotesis	59
	a. Uji F (Simultan)	59
	b. Uji t (Parsial).....	61
	B. Pembahasan.....	63
	1. Hasil Uji Hipotesis DPK.....	63
	2. Hasil Uji Hipotesis Firm Size	63
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
	A. Simpulan	64
	B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Dana Pihak Ketiga Perbankan Tahun 2011-2015	5
Tabel 1.2 Hutang (liabilitas) Perbankan Tahun 2011-2015	5
Tabel 1.3 Rasio Dana Pihak Ketiga Terhadap Total Hutang (Liabilitas Perbankan Tahun 2011-2015	5
Tabel 1.4 Firm Size Perbankan Tahun 2011-2015.....	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian	35
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel	37
Tabel 4.1 Data Deskriptif <i>Earning</i>	50
Tabel 4.2 Data Deskriptif Dana Pihak Ketiga.....	51
Tabel 4.3 Data Deskriptif <i>Firm Size</i>	53
Tabel 4.4 Hasil Statistik Deskriptif.....	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas	57
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	58
Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan	60
Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial	62
Tabel 4.9 Koefisien Determinasi.....	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Grafik DPK Tahun 2011-2015.....	6
Gambar 1.2 Grafik <i>Firm Size</i> 2011-2015.....	7
Gambar 1.3 Grafik Laba 2011-2015	8
Gambar 1.4 Grafik Perbandingan DPK, <i>Firm Size</i> , dan Laba Perbankan	8
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	32
Gambar 4.1 Grafik <i>Earning</i>	50
Gambar 4.2 Rasio Dana Pihak Ketiga (DPK).....	52
Gambar 4.3 Grafik <i>Firm Size</i>	53
Gambar 4.4 Histogram Uji Normalitas	56
Gambar 4.5 PP Plot Uji Normalitas	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini pembangunan ekonomi tidak dapat dilepaskan dari sektor perbankan, karena perbankan memegang peranan penting dalam pertumbuhan stabilitas ekonomi (Made Ria, 2014). Peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar, kita tidak akan lepas dari dunia perbankan jika hendak menjalani aktivitas keuangan, baik perorangan maupun lembaga, baik sosial atau perusahaan (Kasmir, 2014:32). Bank untuk bisa menjaga kepercayaan masyarakat, harus menjaga kinerja keuangannya (Made Ra, 2014).

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2013:196). Tingkat profitabilitas yang digunakan oleh perbankan menggunakan rasio keuangan *Return On Asset (ROA)*.

Dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana yang bersumber dari masyarakat luas merupakan sumber penting untuk aktivitas operasional bank dan merupakan tolak ukur keberhasilan suatu bank apabila bank dapat menanggung biaya operasinya dari sumber dana ini (Kasmir, 2012:53). Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik tingkat memiliki beberapa cabang di Kota Medan. Selain itu Matahari Department Store berlokasi di mall-mall besar yang ada di kota Medan.

PT. Matahari Department Store Manhattan Times Square Medan yang selanjutnya ditulis dengan Matahari Manhattan Times Square berusaha untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan. Untuk itulah Matahari Manhattan Times Square berusaha sebaik mungkin agar dapat menciptakan atmosfer yang nyaman agar konsumen tertarik untuk berbelanja di Matahari Manhattan Times Square yang akhirnya membuat konsumen menjadi loyal untuk berbelanja di Matahari Manhattan Times Square. Dengan berbagai macam *department store* maka para kaum ibu di kota Medan juga akan lebih memiliki alternatif berbelanja di pasar modern.

Salah satu produk yang dijual oleh Matahari Manhattan Times Square adalah produk dari Cardinal. Produk merek Cardinal yang dijual di Matahari Manhattan Times Square terdiri dari berbagai celana dan kemeja formal. Untuk mendukung penjualan dan menarik perhatian konsumen, maka pihak Cardinal mengambil lokasi khusus yang ada di Matahari Manhattan Times Square. Dimana terdapat beberapa titik area yang khusus menjual produk Cardinal. Hal ini dilakukan agar produk Cardinal mudah dilihat dan dijangkau oleh konsumen dan juga memberikan kesan rapi dan eksklusif pada produk merek Cardinal. Pihak Cardinal meyakini bahwa lokasi yang tepat dapat meningkatkan perhatian konsumen yang akan membeli produk tersebut. Walau terjadi beberapa kasus dimana konsumen kebingungan mencari produk Cardinal sehingga harus bertanya kepada karyawan Matahari Manhattan Times Square atau konsumen yang tidak menyadari keberadaan produk Cardinal padahal ada disekitar konsumen berada.

Produk Cardinal cukup dikenal masyarakat sebagai salah satu produk yang tergolong mahal, sehingga pasar konsumen produk Cardinal menjadi menyempit ke

kalangan masyarakat ekonomi menengah ke atas. Untuk mengatasi pandangan dan perspektif konsumen mengenai harga produk Cardinal, maka pihak Cardinal memberikan berbagai diskon untuk produk-produknya di Matahari Manhattan Times Square sehingga dapat lebih mudah menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Dengan harga yang lebih murah akan menjadi suatu kebanggaan jika konsumen dapat memiliki produk Cardinal yang berkelas.

Dalam segi promosi, pihak Cardinal dinilai kurang melakukan berbagai promosi untuk mengenalkan produk Cardinal ke konsumen Matahari Manhattan Times Square. Hal ini mungkin dikarenakan citra merek Cardinal yang telah dikenal masyarakat sehingga pihak Cardinal merasa tidak perlu melakukan berbagai promosi yang menghabiskan anggaran. Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan di Matahari Manhattan Times Square, pihak Cardinal sangat jarang melakukan promosi terhadap produk mereka kepada konsumen Matahari Manhattan Times Square, sehingga jarang ada sales khusus dari Cardinal yang melakukan promosi. Hal ini sebenarnya sangat disayangkan, dimana promosi sebenarnya memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan keputusan pembelian konsumen, dikarenakan akan menambah biaya promosi sehingga pihak Cardinal jarang melakukan promosi ke konsumen.

Sejak awal berdirinya Matahari Manhattan Times Square pada bulan Juli 2017, produk Cardinal telah dijual di Matahari Manhattan Times Square hingga saat ini. Setiap bulannya terjadi fluktuasi terhadap frekuensi penjualan produk Cardinal di Matahari Manhattan Times Square seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1.1. Data Penjualan Produk Cardinal di Matahari Manhattan Times Square Tahun 2017-2019

Bulan	Penjualan (Item)		
	2017	2018	2019
Januari	-	107	184
Februari	-	132	168
Maret	-	149	159
April	-	168	149
Mei	-	176	132
Juni	-	161	143
Juli	18	148	135
Agustus	31	174	-
September	58	162	-
Oktober	66	181	-
November	72	173	-
Desember	92	201	-
Rata-Rata	64	161	156
Minimal	18	107	132
Maksimal	92	201	184

Sumber : Matahari Manhattan Times Square (2019)

Pada data di atas dapat dilihat dari awal berdirinya Matahari Manhattan Times Square pada pertengahan tahun 2017, penjualan produk Cardinal terus mengalami peningkatan yang signifikan dimana di awal penjualan yaitu di Juli 2017 hanya terjual sebanyak 18 item produk yang menjadi penjualan minimal dari Cardinal dan 201 item produk yang menjadi penjualan maksimal dari Cardinal. Awal pembukaan Cardinal di Matahari Manhattan Times Square penjualan terus mengalami peningkatan hingga akhir tahun 2018, namun di tahun 2019 penjualan mulai menunjukkan penurunan hampir setiap bulannya seperti yang ditunjukkan pada grafik berikut:

Grafik di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2017 di awal tahun pendirian Matahari Manhattan Times Square penjualan produk Cardinal terus mengalami peningkatan hingga bulan Mei 2018, namun sejak bulan Juni 2018 mulai terjadi

Fluktuasi pada penjualan produk Cardinal dimana terjadi penurunan pada Juni dan Juli 2018, kembali meningkat pada Agustus 2018 lalu menurun kembali dan meningkat kembali hingga pada awal tahun 2019 penurunan secara terus menerus terjadi setiap bulannya. Hanya pada bulan Juni 2019 terjadi sedikit peningkatan dan kembali sedikit menurun di bulan Juli 2019. Penurunan penjualan ini harus segera diatasi sehingga tidak mengganggu keuangan perusahaan.

Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut, maka penulis merasa perlu untuk dilakukannya suatu penelitian untuk mengetahui pengaruh dari harga yang ditetapkan pihak Cardinal, promosi yang selama ini dilakukan, dan pemilihan lokasi penjualan di area Matahari Manhattan Times Square terhadap keputusan konsumen dalam melakukan pembelian produk Cardinal Formal (Celana dan Kemeja) di Matahari Manhattan Times Square Medan. Adapun penelitian tersebut akan ditulis dalam bentuk skripsi yang berjudul: Pengaruh Harga, Promosi, dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Cardinal Formal Pada Matahari Department Store Manhattan Times Square Medan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diambil beberapa identifikasi masalah yang ada, yaitu:

1. Adanya perspektif konsumen yang menganggap harga dari produk Cardinal tergolong mahal dan hanya konsumen dengan ekonomi menengah ke atas yang mampu membelinya.

2. Adanya penghematan biaya yang dilakukan oleh pihak Cardinal sehingga promosi untuk mengenalkan produk Cardinal kepada pengunjung Matahari Manhattan Times Square Medan sangat jarang dilakukan.
3. Adanya pengunjung Matahari Manhattan Times Square yang kesulitan mencari letak produk Cardinal menunjukkan lokasi yang dipilih oleh pihak Cardinal kurang tepat.
4. Terjadinya penurunan penjualan produk Cardinal selama tahun 2019 di Matahari Manhattan Times Square Medan.

C. Batasan dan Perumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Pembahasan dalam penelitian ini dibatasi hanya tentang pengaruh dari Harga, Promosi, dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian produk Cardinal Formal Pada Pengunjung Matahari Manhattan Times Square dimana produk yang menjadi objek penelitian adalah produk Cardinal Formal yang terdiri dari kemeja dan celana Formal dari Cardinal.

2. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah harga berpengaruh terhadap keputusan pembelian produk Cardinal Formal di Matahari Manhattan Times Square?
- b. Apakah promosi berpengaruh terhadap keputusan pembelian produk Cardinal Formal di Matahari Manhattan Times Square?

- c. Apakah lokasi berpengaruh terhadap keputusan pembelian produk Cardinal Formal di Matahari Manhattan Times Square?
- d. Apakah harga, promosi, dan lokasi terhadap keputusan pembelian produk Cardinal Formal di Matahari Manhattan Times Square?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dilakukan sebagai berikut :

- a. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh harga terhadap keputusan pembelian produk Cardinal Formal di Matahari Manhattan Times Square.
- b. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh promosi terhadap keputusan pembelian produk Cardinal Formal di Matahari Manhattan Times Square.
- c. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh lokasi terhadap keputusan pembelian produk Cardinal Formal di Matahari Manhattan Times Square.
- d. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh harga, promosi, dan lokasi terhadap keputusan pembelian produk Cardinal Formal di Matahari Manhattan Times Square.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian akan menggambarkan bagaimana pengaruh dari harga, promosi, dan lokasi terhadap keputusan pembelian produk produk Cardinal Formal di Matahari Manhattan Times Square. Hasil penelitian ini diharapkan

mampu memberikan kontribusi kepada pihak Cardinal untuk meningkatkan penjualan produk yang dipasarkan di Matahari Manhattan Times Square.

b. Bagi Penulis

Dalam penelitian ini, penulis dapat menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan, mampu mencari jawaban atas suatu permasalahan melalui penelitian yang dilakukan, mampu mengembangkan pengetahuan penulis menjadi lebih mendalam, dan mampu memberikan sedikit kontribusi bagi pengetahuan di bidang manajemen pemasaran.

c. Bagi Universitas

Meningkatkan kualitas dan kuantitas dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan atau sedang dilakukan bagi para akademisi di Universitas Pembangunan Panca Budi, baik oleh mahasiswa ataupun dosen, dan diharapkan penelitian ini dapat merangsang para akademisi untuk terus melakukan penelitian untuk mengharumkan nama universitas, meningkatkan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dari universitas, dan dapat dijadikan salah satu referensi penelitian yang dilakukan untuk penelitian selanjutnya serta secara tidak langsung mampu meningkatkan akreditasi prodi Manajemen.

E. Keaslian Penelitian

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang hampir serupa dengan penelitian ini, salah satunya adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh Jeofer Pratama Sahetapy pada tahun 2013. Adapun beberapa hal yang membedakan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Judul Penelitian

Penelitian terdahulu berjudul: Diferensiasi Produk, Harga, dan Citra Merek, Pengaruhnya Terhadap Keputusan Konsumen untuk Ikut Serta Program Asuransi Prudensial di Kota Manado.

Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis berjudul: Pengaruh Harga, Promosi, dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Pada Pengunjung Matahari Department Store Manhattan Times Square Medan.

2. Variabel Penelitian

Pada penelitian terdahulu, terdapat tiga buah variabel bebas yang digunakan, yaitu: Diferensiasi Produk (X_1), Harga (X_2), dan Citra Merek (X_3). Penelitian terdahulu menggunakan sebuah variabel terikat yaitu Keputusan Konsumen (Y)

Pada penelitian yang dilakukan oleh penulis, digunakan empat buah variabel bebas, yaitu Harga (X_1), Promosi (X_2), dan Lokasi (X_3). Variabel terikat yang digunakan yaitu Keputusan Pembelian (Y).

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian terdahulu dilakukan dari bulan Januari sampai Juli 2013. Sedangkan penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juli sampai Desember 2019.

4. Tempat Penelitian

Tempat penelitian terdahulu dilakukan di PT. Prudensial Kota Manado. Sedangkan penelitian ini dilakukan di PT. Matahari Department Store Manhattan Times Square Medan.

5. Objek Penelitian

Objek penelitian terdahulu adalah nasabah PT. Prudensial Kota Manado. Sedangkan objek penelitian yang dilakukan ini adalah pengunjung PT. Matahari Department Store Manhattan Times Square Medan.

6. Populasi dan Sampel

Populasi yang menjadi objek penelitian terdahulu berjumlah tidak diketahui secara pasti, tetapi jumlah sampel yang diambil sebanyak 100 buah sampel. Sedangkan populasi yang menjadi objek penelitian ini juga tidak diketahui secara pasti. Dimana jumlah sampel yang diambil sebanyak 97 buah sampel yang diambil dengan rumus Zikmund.

7. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai karakteristik yang relatif sama dalam hal tema kajian, meskipun berbeda dalam hal kriteria subjek, jumlah dan posisi variabel penelitian atau metode analisis yang digunakan, oleh karena itu peneliti mengambil penelitian Zainal Arifin (2010) yang berjudul : Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan rekrutmen terhadap kinerja SDM Outsourcing PT

Telkom Medan. Sedangkan penelitian ini berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Rekrutmen Karyawan Pada PT. Prisma Jamintara.

Perbedaan penelitian terletak pada :

1. **Variabel Penelitian** : Penelitian terdahulu menggunakan 6 (enam) Variabel independen meliputi citra perusahaan, kompensasi dan fasilitas, kejelasan pekerjaan, kejelasan status pegawai, kejelasan jenjang karir, dan lokasi pekerjaan dan 1 (satu) variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan, sedangkan penelitian ini juga menggunakan 3 (tiga) variabel independen Faktor Pendidikan, Faktor Pengalaman Kerja dan Faktor Kompensasi serta 1 (satu) variabel dependen yaitu Rekrutmen Karyawan.
2. **Jumlah Sampel (n)** : Penelitian terdahulu menggunakan 96 responden. Sedangkan penelitian ini menggunakan 65 responden.
3. **Waktu Penelitian** : Penelitian terdahulu dilakukan tahun 2010 sedangkan penelitian ini tahun 2017/2018.
4. **Lokasi Penelitian** : Lokasi penelitian terdahulu di PT Telkom Medan. Sedangkan penelitian ini dilakukan di PT. Prisma Jamintara.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Bank

a. Definisi Bank

Masyarakat mengenal jasa perbankan sebagai sarana penyimpanan dana dalam bentuk tabungan dan fasilitas lainnya serta menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan berupa kredit atau produk bank. Peran sektor perbankan yang begitu vital merupakan salah satu tulang punggung dalam membangun perekonomian suatu negara. Berikut ini disajikan beberapa definisi mengenai bank.

- 1) Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit dan atau bentukbentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.”
- 2) Menurut Kasmir (2010:1) : “Bank adalah suatu badan yang bertujuan untuk melakukan berbagai transaksi yang berhubungan

dengan keuangan seperti tempat mengamankan uang, melakukan investasi, pengiriman uang, melakukan pembayaran atau melakukan penagihan.”

Dari beberapa definisi di atas, dapat dikatakan bahwa bank merupakan lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat berupa simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman berupa kredit dan bekerja atas dasar kepercayaan yang diperoleh dari masyarakat. Dari pengertian di atas, dapat dijelaskan secara lebih luas lagi bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan, sehingga berbicara bank tidak lepas dari masalah keuangan.

b. Fungsi Bank

Bank melakukan beberapa fungsi-fungsi dasar sementara dan tetap menjalankan kegiatan rutinnya di bidang keuangan. Kegiatan usaha yang dapat dilakukan oleh bank umum menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.10/1998 pasal 3 tentang perbankan, bahwa fungsi utama bank adalah menghimpun dan penyalur dana masyarakat. Sedangkan menurut Dahlan Siamat (2004:88) mengemukakan bahwa fungsi bank adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan kredit atau pinjaman kepada orang atau badan usaha yang membutuhkan uang. Pemberian kredit (pinjaman) oleh bank dapat berbentuk kredit jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.

- 2) Selain sebagai pemberi kredit bank juga harus berfungsi sebagai penerima kredit dari masyarakat yang menyimpan uangnya dalam bentuk cek giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, dan lain-lain.
- 3) Memberikan jasa-jasa dalam bidang lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Jasa ini dapat berupa pengeluaran cek, pengiriman uang, membeli dan menjual wesel, penukaran valuta asing dan sebagainya.
- 4) Kegiatan lain, misalnya memberi jaminan bank, menyewakan tempat untuk menyimpan barang-barang berharga.

Secara umum, fungsi utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai *financial intermediary*.

c. Jenis –Jenis Bank

Jenis Bank Dilihat Dari Segi Kepemilikannya

Ditinjau dari segi kepemilikan maksudnya adalah siapa saja yang memiliki bank tersebut. Kepemilikan ini dilihat dari akte pendirian dan penguasaan saham yang dimiliki bank yang bersangkutan.

1) Bank milik pemerintah

Dimana baik akte pendirian maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah, sehingga seluruh keuntungan bank ini dimiliki oleh pemerintah pula.

2) Bank milik swasta nasional

Bank jenis ini seluruh atau sebagian besarnya dimiliki oleh swasta nasional serta akte pendiriannya pun didirikan oleh swasta, begitupun pembagian keuntungannya untuk keuntungan swasta pula.

3) Bank milik koperasi

Kepemilikan saham-saham bank ini dimiliki oleh perusahaan yang berbadan hukum koperasi.

4) Bank milik asing

Bank jenis ini merupakan cabang dari bank yang ada diluar negeri, bank milik swasta asing atau pemerintah asing. Kepemilikannya dimiliki oleh pihak luar negeri.

5) Bank milik campuran

Kepemilikan saham bank campuran dimiliki oleh pihak asing dan pihak swasta nasional. Kepemilikan sahamnya secara mayoritas dipegang oleh Warga Negara Indonesia.

d. Jasa –Jasa Bank

Dalam rangka menambah sumber – sumber penerimaan bagi bank serta untuk memberikan pelayanan kepada nasabahnya, bank menyediakan berbagai bentuk jasa-jasa. Semakin pesatnya persaingan antar bank mendorong tidak hanya mengandalkan pada sumber penerimanya yang utama dari penyaluran kredit melainkan juga dari jasa-jasa yang diberikan. Penerimaan atau income yang berasal dari pemberian jasa-jasa ini disebut *Fee-Based Income*.

Bentuk jasa-jasa ini selalu mengalami perkembangan dari waktu ke waktu, sedangkan bentuk jasa bank yang saat ini ada antara lain :

a. Inkaso

Inkaso merupakan kegiatan jasa Bank untuk melakukan amanat dari pihak ke tiga berupa penagihan sejumlah uang kepada seseorang atau badan tertentu di kota lain yang telah ditunjuk oleh si pemberi amanat.

b. *Transfer*

Transfer adalah suatu kegiatan jasa bank untuk memindahkan sejumlah dana tertentu sesuai dengan perintah si pemberi amanat yang ditujukan untuk keuntungan seseorang yang ditunjuk sebagai penerima transfer. Baik transfer uang keluar atau masuk akan mengakibatkan adanya hubungan antar cabang yang bersifat timbal balik, artinya bila satu cabang mendebet cabang lain mengkredit.

c. *Save Deposit Box*

Layanan Safe Deposit Box adalah jasa penyewaan kotak penyimpanan harta atau surat-surat berharga yang dirancang secara khusus dari bahan baja dan ditempatkan dalam ruang khasanah yang kokoh, tahan bongkar dan tahan api untuk memberikan rasa aman bagi penggunanya. Kondisi ketidakpastian selalu menambah rasa khawatir, terutama menyangkut keamanan barang-barang yang tidak ternilai harganya. Dalam menentukan pilihan untuk tempat penyimpanan yang tepat, tentunya harus memilih tempat yang terpercaya.

d. *Letter of Credit*

Letter of Credit atau dalam bahasa Indonesia disebut Surat Kredit Berdokumen merupakan salah satu jasa yang ditawarkan bank dalam rangka pembelian barang, berupa penangguhan pembayaran pembelian oleh pembeli sejak LC dibuka sampai dengan jangka waktu tertentu sesuai perjanjian. Berdasarkan pengertian tersebut, tipe perjanjian yang dapat difasilitasi LC terbatas hanya pada perjanjian jual – beli, sedangkan fasilitas yang diberikan adalah berupa penangguhan pembayaran.

e. *Travellers Cheque*

Travellers cheque yaitu cek wisata atau cek perjalanan yang digunakan untuk bepergian. Jasa – jasa ini diberikan untuk mendukung kelancaran menghimpun dan menyalurkan dana, baik yang berhubungan langsung dengan kegiatan simpanan dan kredit maupun tidak langsung.

2. Laporan Keuangan Bank

Laporan Keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2008:7)

Dalam dunia perbankan tentu saja ada beberapa jenis laporan keuangan.

Jenis-jenis laporan keuangan menurut Mintarjo (2010) adalah sebagai berikut

a. Neraca Bank

Neraca (*Balance Sheet*) merupakan laporan yang menggambarkan jumlah kekayaan (harta), kewajiban (hutang), dan modal dari suatu perusahaan pada saat / tanggal tertentu. Isi neraca secara garis besar adalah sebagai berikut.

1) Asset

Kekayaan atau sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan dan diharapkan akan memberikan manfaat dimasa yang akan datang. Asset terdiri dari beberapa komponen.

a) Asset lancar

Uang tunai dan saldo rekening giro di bank serta kekayaan-kekayaan lain yang bisa dicairkan menjadi uang tunai, dijual maupun dipakai habis dalam operasi perusahaan, dalam jangka pendek (satu tahun atau satu siklus operasi normal perusahaan). Yang termasuk aset lancar yaitu Kas (saldo uang tunai pada tanggal neraca), Bank (saldo rekening giro di bank pada tanggal neraca), Surat berharga jangka pendek, Piutang (pinjaman yang diberikan oleh bank kepada pihak yang membutuhkan baik pinjaman kepada pihak bank, pinjaman kepada pihak bukan bank berupa kredit modal kerja atau kredit infestasi lainnya, Persediaan (barang berwujud yang tersedia untuk dijual, di produksi atau masih dalam proses dapat berupa persediaan buku cek, persediaan buku tabungan dan lainnya), Beban dibayar dimuka. Investasi jangka panjang (*long term investment*) : Terdiri dari aset berjangka panjang (tidak untuk dicairkan dalam waktu satu tahun atau kurang) yang diinvestasikan bukan untuk menunjang kegiatan operasi pokok perusahaan. Misalnya: penyertaan pada perusahaan dalam bentuk saham, obligasi atau surat berharga, dana untuk tujuan-tujuan khusus (dana untuk pelunasan hutang jangka panjang), tanah yang dipakai untuk lokasi usaha.

b) Aset Tetap (*Fixed Asset*)

Aset berwujud yang digunakan untuk operasi normal perusahaan, mempunyai umur ekonomis lebih dari satu tahun atau satu siklus operasi normal dan tidak dimaksudkan untuk dijual sebagai barang dagangan. Misalnya: tanah untuk lokasi baru, gedung, mesin-mesin dan peralatan produksi, peralatan kantor, kendaraan.

c) Aset Tak Berwujud (*Intangible Asset*)

Terdiri hak-hak istimewa atau posisi yang menguntungkan perusahaan dalam memperoleh pendapatan, Misal: hak paten, hak cipta, franchise, merk dagang atau logo dan goodwill.

d) Aset lain-lain (*Other Asset*)

Untuk menampung aset yang tidak bisa digolongkan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan aset tetap tak berwujud. Misalnya; mesin yang tidak dipakai dalam operasi.

2) Kewajiban

Kewajiban meliputi kewajiban yang harus diselesaikan dalam jangka pendek atau jangka satu tahun atau jangka satu siklus operasi normal perusahaan. Macam – macam kewajiban lancar perbankan diantaranya yaitu

a) Giro

Pengertian giro adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro atau surat perintah pemindah bukuan, kegiatan transaksi ini dicatat dalam rekening koran (giro).

b) Tabungan

Tabungan merupakan simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja dengan adanya fasilitas ATM (Anjungan Tunai Mandiri)

c) Deposito

Deposito merupakan simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan kesepakatan antar bank dan deposan.

d) Kewajiban Jangka Panjang

Meliputi kewajiban yang jatuh tempo lebih dari satu tahun seperti hutang hipotek, obligasi dan lainnya.

3) Ekuitas

Menunjukkan hak milik para pemilik aset perusahaan yang diukur atau ditentukan besarnya dengan menghitung selisih antara aset dan kewajiban.

b. Laporan Laba/ Rugi Bank

Laporan rugi/laba (*income statement*) merupakan laporan yang menggambarkan jumlah penghasilan atau pendapatan dan biaya dari suatu perusahaan pada periode tertentu. Dalam laporan laba-rugi, terdapat tiga rekening (akun) yang perlu dipahami yaitu:

1) Pendapatan

Adalah penghasilan yang timbul dari pelaksanaan aktivitas perusahaan perbankan.

Macam- macam sumber pendapatan bank yaitu

a) Pendapatan bunga pinjaman

Merupakan bunga yang diterima oleh bank dari pemberian pinjaman/kredit kepada pihak ketiga baik berupa pihak bank maupun pihak ketiga non bank

b) Provisi Kredit

Provisi yang diterima oleh bank atas pemberian kredit kepada pihak ketiga bukan bank.

c) Komisi Asuransi

Komisi yang diterima oleh bank dari perusahaan asuransi yang biasanya terkait dengan jaminan kredit yang diasuransikan kepada perusahaan tersebut.

d) Pendapatan administrasi

Pendapatan yang dipungut oleh bank berkaitan dengan penatausahaan kegiatan pihak ketiga diantaranya administrasi rekening koran, administrasi tabungan, administrasi ATM, administrasi kredit, dan administrasi lainnya.

e) Pendapatan Jasa Pengiriman Uang

Pendapatan yang diterima dari jasa pengiriman uang

f) Pendapatan Jasa Inkaso

Pungutan yang diberikan kepada pihak yang menggunakan layanan tersebut.

2) Beban

Adalah pengorbanan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas yang biasa (reguler), seperti beban bunga tabungan nasabah, beban bunga deposito, beban gaji, beban sewa, beban penyusutan aset tetap, beban asuransi, beban pajak, beban kerugian piutang.

3) Laba / Rugi

Laba terjadi bila pendapatan lebih besar dari beban-beban yang terjadi, sebaliknya rugi terjadi bila pendapatan lebih kecil dari beban yang terjadi.

c. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, yang terdiri dari arus kas masuk dan arus kas keluar selama periode tertentu.

d. Laporan Perubahan Modal

Laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki oleh perusahaan, dan perubahan- perubahan yang terjadi selama periode tertentu akibat dari aktivitas perusahaan.

3. Sumber Dana Bank

Sumber dana bank adalah usaha bank dalam memperoleh dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasi bank tersebut. Sesuai dengan fungsi bank sebagai lembaga keuangan di mana kegiatan sehari-harinya adalah bergerak dibidang keuangan, maka sumber-sumber dana juga tidak terlepas dari bidang keuangan. Untuk menopang kegiatan bank sebagai penjual uang

(memberikan pinjaman), bank harus lebih dahulu membeli uang (menghimpun dana), sehingga dari selisih bunga tersebut bank memperoleh keuntungan.

1) Dana yang berasal dari Bank itu sendiri

Sumber dana ini berasal dari modal bank itu sendiri. Modal sendiri maksudnya adalah modal setoran dari para pemegang sahamnya. Apabila saham yang terdapat belum habis terjual, sedangkan kebutuhan akan dana masih perlu, maka dapat dilakukan dengan menjual saham kepada pemegang saham lama.

2) Dana yang berasal dari lembaga lain.

Sumber dana ini merupakan sumber dana tambahan jika bank mengalami kesulitan dalam pencarian dana selain dana pihak ketiga dan dana yang berasal dari bank sendiri. Dana tersebut dapat dari :

- a) Kredit Liquiditas Bank Indonesia
- b) Pinjaman Antar Bank
- c) Surat Berharga Pasar Uang

3) Dana Pihak Ketiga

Sumber dana ini merupakan sumber dana terpenting dalam kegiatan operasi suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Pentingnya sumber dana dari masyarakat luas disebabkan sumber dana dari masyarakat merupakan sumber dana yang paling utama bagi bank. Sumber dana yang yang disebut juga dengan “Dana Pihak Ketiga” ini disamping mudah mencarinya juga tersedia banyak di masyarakat. Untuk memperoleh sumber dana dari masyarakat luas, bank dapat

menawarkan berbagai jenis simpanan. Pembagian jenis simpanan kedalam beberapa jenis dimaksudkan agar para nasabah mempunyai banyak pilihan sesuai dengan tujuannya masing-masing.

Secara umum kegiatan penghimpunan dana ini dibagi kedalam tiga jenis, yaitu :

- a) Simpanan Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro.
- b) Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat yang telah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan menggunakan cek maupun bilyet giro.
- c) Simpanan Deposito berjangka merupakan produk perbankan yang dipilih nasabah untuk melakukan investasi dalam bentuk surat berharga. Pemilik deposito disebut dengan deposan. Kepada setiap deposan akan diberikan imbalan bunga atas depositonya. Bagi bank, bunga yang diberikan kepada deposan merupakan bunga tertinggi jika dibandingkan dengan tabungan dan giro, sehingga deposito oleh sebagian bank dianggap sebagai “dana mahal”.

4. Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

Menurut Riyanto (2011), ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai perusahaan, ataupun hasil nilai total aktiva dari suatu perusahaan. Menurut Riyanto (2011), ukuran perusahaan adalah perusahaan yang mempunyai saham yang besar, dan setiap penambahan lembar sahamnya hanya berpengaruh kecil

terhadap kemungkinan hilang kontrol dari pihak dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Menurut Kasmir (2010), ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva jumlah penjualan, rata-rata total penjualan asset, dan rata-rata total aktiva.

Menurut Riyanto (2011), besar kecilnya ukuran suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal, semakin besar perusahaan maka akan semakin besar pula dana yang dibutuhkan perusahaan untuk melakukan investasi. Maka ukuran perusahaan diukur melalui total asset yang yang diprosikan dengan nilai logaritma natural dari total asset perusahaan (\ln Total Asset). Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan menggunakan modal asing juga semakin besar. Menurut Halim (2011), hal ini disebabkan karena perusahaan besar membutuhkan dana yang besar pula untuk menunjang operasionalnya, dan salah satu alternatif pemenuhannya adalah dengan modal asing apabila modal sendiri tidak mencukupi, ukuran perusahaan dapat dirumuskan dengan total keseluruhan asset yaitu sebagai berikut:

$$\mathbf{\ln TA = Total Asset}$$

5. Laba

a. Definisi Laba

Laba atau profit merupakan indikasi kesuksesan suatu badan usaha dengan mengukur efektivitas dan efisiensi. Walaupun tidak semua perusahaan menjadikan profit sebagai tujuan utamanya tetapi dalam mempertahankan usahanya memerlukan laba.

Laba merupakan bagian dari ikhtisar keuangan yang memiliki banyak kegunaan dalam berbagai konteks, laba pada umumnya dipandang sebagai suatu dasar bagi perpajakan, penentuan kebijakan pembayaran deviden, pedoman investasi, dan pengambilan keputusan.

Dari pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa pada dasarnya pengertian laba adalah hasil dari pengurangan antara pendapatan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam memperoleh pendapatan tersebut.

b. Jenis-jenis Laba

Jenis-jenis laba dalam kaitannya dengan perhitungan laba-rugi, terdiri dari:

1) Laba Kotor

Laba kotor adalah pendapatan dikurangi dengan harga pokok penjualan.

2) Laba Operasional

Laba operasional merupakan hasil dari aktivitas-aktivitas yang termasuk rencana perusahaan kecuali ada perubahan-perubahan besar dalam perekonomian, dapat diharapkan akan tercapai setiap tahun. Oleh karena itu, angka ini menyatakan kemampuan perusahaan untuk hidup dan mencapai laba yang pantas sebagai balas jasa pada pemilik modal.

3) Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak merupakan laba operasi ditambah hasil dan dikurangi biaya di luar operasi biasa. Bagi pihak-pihak tertentu terutama dalam hal pajak, angka ini adalah yang terpenting karena jumlah ini menyatakan laba yang pada akhirnya di capai perusahaan.

4) Laba Setelah Pajak atau Laba Bersih

Laba bersih merupakan laba setelah dikurangi berbagai pajak. Laba bersih dipindahkan ke dalam perkiraan laba ditahan (*retained earning*). Dari perkiraan laba ditahan ini akan diambil sejumlah tertentu untuk dibagikan sebagai deviden kepada pemegang saham.

B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama/Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Model Analisis	Hasil Penelitian
1	Rut Masidas Sibarani (2013)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Yang Dihasilkan Pada PT. Bank BNI (Persero) Tbk Kantor Cabang Utama Kuala Tanjung	Dana Pihak Ketiga (X1)	Laba (Y)	Regresi Linear Sederhana	Dana Pihak Ketiga mempengaruhi Laba Perusahaan
2	Windi Widia (2012)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan dan Implikasinya Terhadap Laba Bank Syariah	Dana Pihak Ketiga (X1)	Pembiayaan (Y1) Laba (Y2)	Regresi Linear Berganda	Variabel Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap variabel Laba melalui Variabel Pembiayaan
3	Duwi Ratnasari (2015)	Pengaruh Firm Size dan NPL terhadap Profitabilitas Perbankan Indonesia	Firm Size(X1) NPL (X2)	Profitabilitas (Y)	Regresi Linear Sederhana	Variabel Independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
4	Riandi Agara (2015)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Likuiditas Perbankan Indonesia	DPK (X1)	Likuiditas (Y)	Regresi Linear Sederhana	Variabel Independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
5	Andi Syafrizal (2014)	Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga dan Kredit Macet Terhadap Laba Perusahaan Perbankan Indonesia	DPK (X1) Kredit Macet (X2)	Laba (Y)	Regresi Linear Berganda	Secara parsial dan simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
6	Riri Rahmawati	Analisis Dampak Pertumbuhan DPK Dan Pertumbuhan Kredit Terhadap ROA Perbankan Indonesia	DPK (X1) Pertumbuhan Kredit (X2)	ROA (Y)	Regresi Linear Berganda	Secara parsial dan simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel

						dependen.
7	Yahya Marbun (2014)	Analisis Faktor-faktor Yang mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Indonesia.	LDR (X1) DPK (X2)	Profitabilitas (Y)	Regresi Linear Berganda	Secara parsial dan simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
8	Fitriani Lestari (2013)	Pengaruh Pertumbuhan Ukuran Perusahaan Terhadap ROA Perbankan Indonesia	Ukuran Perusahaan (X1)	(ROA)	Regresi Linear Sederhana	Secara parsial dan simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
9	Susi Ramadhani (2015)	Analisis Dampak Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Indonesia	DPK (X1)	Profitabilitas (Y)	Regresi Linear Sederhana	Variabel Independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
10	Juwita Rustami (2013)	Analisis dampak dari ukuran perusahaan terhadap kemampuan perusahaan mencapai laba.	Ukuran Perusahaan (X1)	(ROA)	Regresi Linear Sederhana	Variabel Independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Sumber Diolah Penulis 2019

C. Kerangka Konseptual

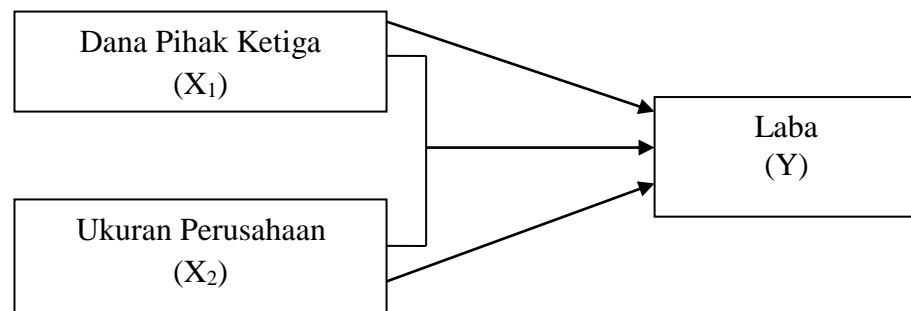
Kerangka konseptual adalah tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Ukuran perusahaan menunjukkan besarnya total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar perusahaan, semakin besar modal yang dimiliki perusahaan tersebut. Besarnya ukuran perusahaan (perbankan) atau modal yang dimiliki perbankan maka semakin besar dana yang dapat digunakan untuk mengembangkan bisnis perbankan tersebut. Dana tersebut dapat digunakan untuk

memperbesar jumlah kredit yang disalurkan kepada masyarakat dan melakukan investasi lainnya sehingga perbankan tersebut dapat memaksimalkan keuntungan (laba). Dana Pihak Ketiga perbankan menggambarkan jumlah uang yang dipinjam oleh bank yang bersumber dari tabungan, deposito dan giro. Semakin besar jumlah uang yang diperoleh oleh perbankan maka memungkinkan bank tersebut menggunakan dana tersebut untuk menyalurkan kredit atau melakukan investasi yang lebih menguntungkan atau laba dapat meningkat namun dana pihak ketiga dapat menjadi beban bagi perbankan karena merupakan hutang yang harus segera ditagih oleh nasabah.

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka dibuat kerangka penelitian sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara di dalam suatu penelitian dan harus diuji kebenarannya. Suatu hipotesis dapat diterima atau ditolak, dan dapat diterima apabila hipotesis tersebut dapat dibuktikan dengan pembuktian yang nyata dan empiris.

Menurut Rusiadi (2013:79), mengemukakan bahwa hipotesis adalah suatu pendapat atau kesimpulan yang sifatnya masih sementara.

Atas dasar pemikiran di atas, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Diduga dana pihak ketiga dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba Perbankan di Indonesia.

H2 : Diduga dana pihak ketiga dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba Perbankan di Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian asosiatif/kuantitatif. Menurut Rusiadi (2013:14), penelitian asosiatif/kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan dan pola/bentuk pengaruh antar dua variabel atau lebih, dimana dengan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan mulai dari bulan November 2016 sampai dengan Januari 2017, dengan format berikut:

Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian

No	Aktivitas	Bulan/Tahun														
		November - Desember 2017			Januari-Februari 2018			Maret -April 2018			Mei-Juni 2018			Februari-Maret 2018		
1	Riset awal/Pengajuan Judul	■														
2	Penyusunan Proposal				■											
3	Seminar Proposal							■								
4	Perbaikan Acc Proposal							■								
5	Pengolahan Data							■								
6	Penyusunan Skripsi							■								
7	Bimbingan Skripsi										■					
8	Meja Hijau													■		

Sumber: Penulis (2019)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2006;55)” populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2015.

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. (Jogiyanto, 2004 :79). Kriteria penelitian

ini adalah empat perusahaan perbankan yang memiliki aset terbesar dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2011 – 2015.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian mencakup variabel apa yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel bebas yaitu: variabel bebas pertama dana pihak ketiga (X_1), variabel bebas Besaran perusahaan (X_2), dan 1 (satu) variabel terikat yaitu laba (Y).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur secara operasional di lapangan. Definisi operasional sebaiknya berasal dari konsep teori dan definisi atau gabungan keduanya, yang ada di lapangan.

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala Data
1	Dana Pihak Ketiga (X ₂)	Sumber Daya Bank yang berasal dari Tabungan, Giro, dan Deposito Kasmir (2010)	$DPK = \left(\frac{DPK}{TOTAL LIABILITAS} \right) \times 100\%$	Rasio
2	Ukuran Perusahaan (X ₁)	Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva jumlah penjualan, rata-rata total penjualan asset, dan rata-rata total aktiva. Kasmir (2010)	$LnTA = Ln (Total Aset)$	Rasio
3	Laba (Y)	laba adalah hasil dari pengurangan antara pendapatan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam memperoleh pendapatan tersebut. Kasmir (2010)	$Laba = \frac{(Laba\ t - Laba\ (t-1))}{Laba\ (t-1)} \times 100\%$	Rasio

Sumber: Penulis (2018)

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder Bursa Efek Indonesia. Data tersebut berupa laporan keuangan yang

2. Sumber Data

Adapun sumber data tersebut diambil dari:

- a. Neraca

b. Laporan Laba-Rugi

Periode data penelitian ini meliputi data tahunan dari tahun 2011 sampai 2015.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dan mengolah data dan informasi terdahulu yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Adapun data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dan diolah dari Bursa Efek Indonesia

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian asumsi-asumsi statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier yang berbasis *ordinary least square* (OLS).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian asumsi residual yang berdistribusi normal. Asumsi ini harus terpenuhi untuk model regresi linier yang baik. Uji normalitas dilakukan pada nilai residual model. Asumsi normalitas dapat diperiksa dengan pemeriksaan *output* normal P-P plot. Asumsi normalitas terpenuhi ketika penyebaran titik-titik *output* plot mengikuti garis diagonal plot (Rusiadi, et al. 2013).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah pengujian untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang signifikan antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Uji ini diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel bebas yang memiliki kemiripan dengan variabel bebas lain dalam satu model. Kemiripan antar variabel bebas dalam satu model akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antara suatu variabel bebas dengan variabel bebas yang lainnya (Rusiadi, et al. 2013).

Ketentuan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas yaitu :

Jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10 (atau dibawah 10) dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 (di atas 0,1), maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas $VIF = 1/Tolerance$, jika $VIF = 10$ maka $Tolerance = 1/10 = 0,1$. Semakin tinggi VIF maka semakin rendah *Tolerance*.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah pengujian asumsi residual yang memiliki korelasi pada periode ke-t dengan periode sebelumnya (t-1). Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya. Cara menguji autokorelasi adalah dengan melihat model regresi linier berganda

terbebas dari autokorelasi apabila nilai *Durbin Watson* berada di bawah angka 2.

2. Regresi Linear Berganda

Model analisis data yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap profitabilitas adalah model ekonometrik dengan teknik analisis menggunakan model kuadrat terkecil biasa. Model persamaanya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Laba (*Dependent Variabel*)

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi Berganda (*Multiple Regression*)

X_1 = Ukuran Perusahaan (*Independent Variabel*)

X_2 = Dana Pihak Ketiga (*Independent Variabel*)

ϵ = Error term

3. Uji Kesesuaian (*Test Goodness Of Fit*)

a. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada tingkat kepercayaan (*Confidence Interval*) atau level pengujian hipotesis 5% dengan uji F menggunakan rumus statistik (Rusiadi, et al, 2013):

$$F = R^2 \frac{(n - (K - 1))}{(1 - R)(K)}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi berganda

K = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

Hipotesis untuk pengujian secara simultan adalah:

H₀ : $\beta_1 = \beta_2 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan (ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap profitabilitas).

H_a : minimal 1 $\neq 0$, artinya terdapat pengaruh signifikan secara simultan (ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap profitabilitas).

Pengujian menggunakan uji F dengan kriteria pengambilan keputusan (KPK) adalah:

Terima H₀ (tolak H_a), apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig > a 5\%$.

Tolak H₀ (terima H_a), apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig < a 5\%$.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (uji t) menunjukkan seberapa jauh variabel bebas (ukuran perusahaan dan struktur modal) terhadap variabel terikat (profitabilitas). Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan, dilakukan uji t, dengan rumusan hipotesis sebagai berikut (Rusiadi, et al, 2013):

1) Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

$H_0 : \beta_1 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

$H_a : \beta_1 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Pengujian signifikan dengan kriteria pengambilan keputusan (KPK) adalah:

Terima H_0 (tolak H_a), apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig > \alpha 5\%$.

Tolak H_0 (terima H_a), apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig < \alpha 5\%$.

2) Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas.

$H_0 : \beta_2 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

$H_a : \beta_2 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Pengujian signifikan dengan kriteria pengambilan keputusan (KPK) adalah:

Terima H_0 (tolak H_a), apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig > \alpha 5\%$.

Tolak H_0 (terima H_a), apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig < \alpha 5\%$.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas (Rusiadi, et al, 2013). Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan

oleh perubahan atau variasi pada variabel yang lain. Dalam bahasa sehari-hari adalah kemampuan variabel bebas untuk berkontribusi terhadap variabel terikatnya dalam satuan persentase. Nilai koefisien ini antara 0 dan 1, jika hasil lebih mendekati angka 0 berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Tapi jika hasil mendekati angka 1 berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Cara menghitung koefisien determinasi yaitu $R^2 \times 100\%$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Perkembangan BEI

Bursa Efek Jakarta pertama kali dibuka pada tanggal 14 Desember 1912, dengan bantuan pemerintah kolonial Belanda, didirikan di Batavia, pusat pemerintahan kolonial Belanda yang kita kenal sekarang dengan Jakarta. Bursa Efek Jakarta dulu disebut Call-Efek. Sistem perdagangannya seperti lelang, dimana tiap efek berturut-turut diserukan pemimpin “Call”, kemudian para pialang masing-masing mengajukan permintaan beli atau penawaran jual sampai ditemukan kecocokan harga, maka transaksi terjadi. Pada saat itu terdiri dari 13 perantara pedagang efek (makelar).

Bursa saat itu bersifat demand-following, karena para investor dan para perantara pedagang efek merasakan keperluan akan adanya suatu bursa efek di Jakarta. Bursa lahir karena permintaan akan jasanya sudah mendesak. Orang-orang Belanda yang bekerja di Indonesia saat itu sudah lebih dari tiga ratus tahun mengenal akan investasi dalam efek, dan penghasilan serta hubungan mereka memungkinkan mereka menanamkan uangnya dalam aneka rupa efek. Baik efek dari perusahaan yang ada di Indonesia maupun efek dari luar negeri. Sekitar 30 sertifikat (sekarang disebut depository receipt) perusahaan Amerika, perusahaan Kanada, perusahaan Belanda, perusahaan Prancis dan perusahaan Belgia.

Bursa Efek Jakarta sempat tutup selama periode perang dunia pertama, kemudian di buka lagi pada tahun 1925. Selain Bursa Efek Jakarta, pemerintah kolonial juga mengoperasikan bursa parallel di Surabaya dan Semarang. Namun kegiatan bursa ini di hentikan lagi ketika terjadi pendudukan tentara Jepang di Batavia.

Aktivitas di bursa ini terhenti dari tahun 1940 sampai 1951 di sebabkan perang dunia II yang kemudian disusul dengan perang kemerdekaan. Baru pada tahun 1952 di buka kembali, dengan memperdagangkan saham dan obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan Belanda di nasionalisasikan pada tahun 1958. Meskipun pasar yang terdahulu belum mati karena sampai tahun 1975 masih ditemukan kurs resmi bursa efek yang dikelola Bank Indonesia.

Bursa Efek Jakarta kembali dibuka pada tanggal 10 Agustus 1977 dan ditangani oleh Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM), institusi baru di bawah Departemen Keuangan. Kegiatan perdagangan dan kapitalisasi pasar saham pun mulai meningkat seiring dengan perkembangan pasar finansial dan sektor swasta yang puncak perkembangannya pada tahun 1990. Pada tahun 1991, bursa saham diswastanisasi menjadi PT. Bursa Efek Jakarta dan menjadi salah satu bursa saham yang dinamis di Asia. Swastanisasi bursa saham ini menjadi PT. Bursa Efek Jakarta mengakibatkan beralihnya fungsi BAPEPAM menjadi Badan Pengawas Pasar Modal.

Bursa efek terdahulu bersifat demand-following, namun setelah tahun 1977 bersifat supplay-leading, artinya bursa dibuka saat pengertian

mengenai bursa pada masyarakat sangat minim sehingga pihak BAPEPAM harus berperan aktif langsung dalam memperkenalkan bursa.

Pada tahun 1977 hingga 1978 masyarakat umum tidak atau belum merasakan kebutuhan akan bursa efek. Perusahaan tidak antusias untuk menjual sahamnya kepada masyarakat. Tidak satupun perusahaan yang memasyarakatkan sahamnya pada periode ini. Baru pada tahun 1979 hingga 1984 dua puluh tiga perusahaan lain menyusul menawarkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta. Namun sampai tahun 1988 tidak satu pun perusahaan baru menjual sahamnya melalui Bursa Efek Jakarta.

Untuk lebih mengairahkan kegiatan di Bursa Efek Jakarta, maka pemerintah telah melakukan berbagai paket deregulasi, antarlain seperti: paket Desember 1987, paket Oktober 1988, paket Desember 1988, paket Januari 1990, yang prinsipnya merupakan langkah-langkah penyesuaian peraturan-peraturan yang bersifat mendorong tumbuhnya pasar modal secara umum dan khususnya Bursa Efek Jakarta.

Setelah dilakukan paket-paket deregulasi tersebut Bursa Efek Jakarta mengalami kemajuan pesat. Harga saham bergerak naik cepat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yang bersifat tenang. Perusahaan-perusahaan pun akhirnya melihat bursa sebagai wahana yang menarik untuk mencari modal, sehingga dalam waktu relative singkat sampai akhir tahun 1997 terdapat 283 emiten yang tercatat di Bursa Efek Jakarta.

Tahun 1995 adalah tahun Bursa Efek Jakarta memasuki babak baru, karena pada tanggal 22 Mei 1995 Bursa Efek Jakarta meluncurkan Jakarta Automated Trading System (JATS). JATS merupakan suatu sistim

perdagangan manual. Sistem baru ini dapat memfasilitasi perdagangan saham dengan frekuensi yang lebih besar dan lebih menjamin kegiatan pasar yang fair dan transparan di banding sistem perdagangan manual.

Pada bulan Juli 2000, Bursa Efek Jakarta merupakan perdagangan tanpa warkat (ekspres trading) dengan tujuan untuk meningkatkan likuiditas pasar dan menghindari peristiwa saham hilang dan pemalsuan saham, serta untuk mempercepat proses penyelesaian transaksi.

Tahun 2001 Bursa Efek Jakarta mulai menerapkan perdagangan jarak jauh (Remote Trading), sebagai upaya meningkatkan akses pasar, efisiensi pasar, kecepatan dan frekuensi perdagangan. Tahun 2007 menjadi titik penting dalam sejarah perkembangan Pasar Modal Indonesia. Dengan persetujuan para pemegang saham kedua bursa, BEJ digabungkan ke dalam BEI yang kemudian menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tujuan meningkatkan peran pasar modal dalam perekonomian Indonesia. Pada tahun 2008, Pasar Modal Indonesia terkena imbas krisis keuangan dunia menyebabkan tanggal 8-10 Oktober 2008 terjadi penghentian sementara perdagangan di Bursa Efek Indonesia. IHSG, yang sempat menyentuh titik tertinggi 2.830,26 pada tanggal 9 Januari 2008, terperosok jatuh hingga 1.111,39 pada tanggal 28 Oktober 2008 sebelum ditutup pada level 1.355,41 pada akhir tahun 2008. Kemerosotan tersebut dipulihkan kembali dengan pertumbuhan 86,98% pada tahun 2009 dan 46,13% pada tahun 2010.

Pada tanggal 2 Maret 2009 Bursa Efek Indonesia meluncurkan sistem perdagangan baru yakni Jakarta Automated Trading System Next

Generation (JATS Next-G), yang merupakan pengganti sistim JATS yang beroperasi sejak Mei 1995. sistem semacam JATS Next-G telah diterapkan di beberapa bursa negara asing, seperti Singapura, Hong Kong, Swiss, Kolombia dan Inggris. JATS Next-G memiliki empat mesin (engine), yakni: mesin utama, back up mesin utama, disaster recovery centre (DRC), dan back up DRC. JATS Next-G memiliki kapasitas hampir tiga kali lipat dari JATS generasi lama .

2. Visi dan Misi

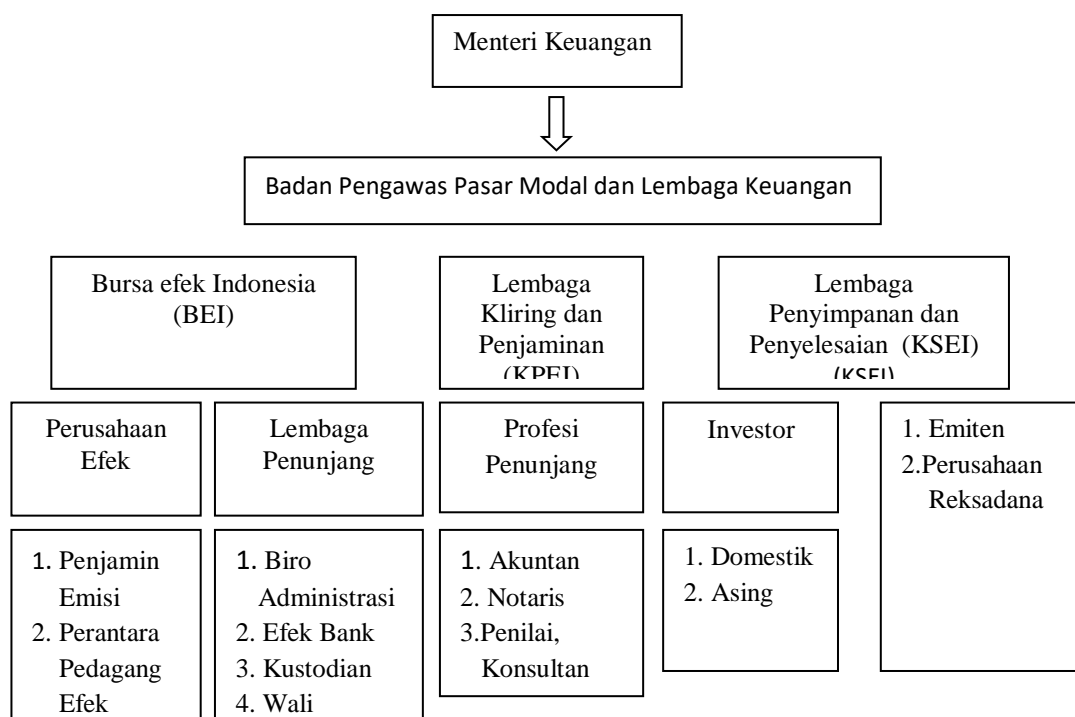
a. VISI

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

b. MISI

Menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan Anggota Bursa dan Partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan good governance.

3. Struktur Pasar Modal Indonesia



4. Gambaran Umum Emiten

a. Bank Mandiri

Bank Mandiri berdiri pada tanggal 2 Oktober 1998 sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia. Bank Mandiri adalah Bank persero (BUMN) yang merupakan bank yang sahamnya sebagian atau seluruhnya merupakan milik pemerintah dan terdaftar/*listing* di Bursa Efek Indonesia pada 14 Juli 2003 dengan kode saham BMRI. Bank Mandiri merupakan bank dengan jumlah asset terbesar di Indonesia yang memiliki jumlah asset Rp 674,74 triliun.

b. Bank Rakyat Indonesia (BRI)

Bank Rakyat Indonesia adalah Bank Persero (BUMN) yang merupakan milik pemerintah yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak 10 November 2003 dengan kode saham BBRI. Asset yang dimiliki bank ini mencapai Rp 621,98 triliun dan merupakan bank yang memiliki asset terbesar kedua di Indonesia setelah bank Mandiri.

c. Bank Central Asia (BCA)

Bank Central Asia adalah Bank Umum Swasta Nasional yang merupakan bank yang sebagian modalnya dimiliki oleh pihak swasta. Bank ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak 31 Mei 2000 dengan kode saham BBCA. Asset yang dimiliki oleh bank ini mencapai Rp 512,84 triliun dan merupakan bank dengan asset terbesar ketiga di Indonesia setelah Bank Mandiri dan Bank BRI.

d. Bank Negara Indonesia (BNI)

Bank Negara Indonesia adalah Bank Persero (BUMN) yang berdiri sejak 1946 merupakan bank milik pemerintah dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak 25 November 1996 dengan kode saham BBNI. Bank ini memiliki aset sebesar Rp 388,01 triliun.

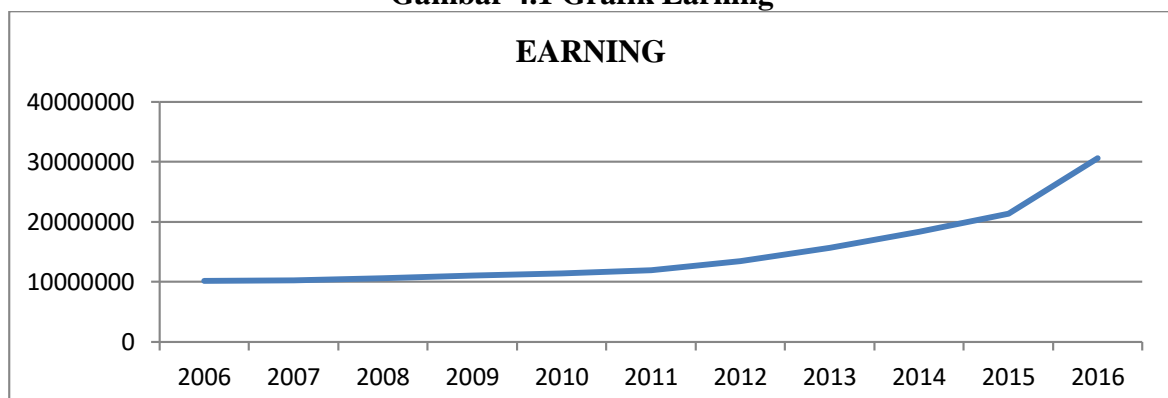
5. Data Deskriptif

Tabel 4.1 Data Deskriptif Earning

Earning (dalam jutaan)				
Tahun	MANDIRI	BRI	BNI	BCA
2006	12905782	13856528	5451167	8428787
2007	13305885	13996581	4851144	8816798
2008	13955287	14256545	4996540	9217775
2009	14605885	14595501	5398844	9520780
2010	14755876	14296510	6641140	9817798
2011	15495885	15296501	5991184	10817798
2012	16043618	18681350	7202604	11718460
2013	18829934	23229934	6243854	14256239
2014	20654783	24226601	11914732	16511670
2015	21152398	25410788	20862547	18035768
2016	12259504	41380007	41380007	27404745
Rata-rata	15814985	19929713	10993978	13140602

Sumber : www.idx.co.id (Olah Data Laporan Keuangan periode 2010-2014)

Gambar 4.1 Grafik Earning



Sumber : Laporan Keuangan (Bursa Efek Indonesia)

Berdasarkan dari data empiris pada tabel dan grafik earning tersebut kondisi *profitabilitas* perbankan Indonesia cukup baik karena terjadi peningkatan setiap tahunnya. Data empiris yang dalam tabel earning tersebut mendeskripsikan bahwa earning tertinggi dicapai oleh bank BRI dengan tingkat rata-rata earning mencapai Rp.19929713 selama sepuluh tahun terakhir. Bank Mandiri menempati urutan kedua setelah BRI dengan tingkat rata-rata earning mencapai Rp. 15814985 selama sepuluh tahun terakhir, di tempat ke tiga yaitu BCA dengan tingkat rata-rata earning mencapai Rp. 131406025 selama sepuluh tahun terakhir sedangkan di tempat terakhir yaitu BNI dengan tingkat rata-rata earning mencapai Rp. 10993978 selama sepuluh tahun terakhir.

Dapat disimpulkan bahwa dengan jumlah aset yang besar belum tentu dapat menghasilkan (*profitabilitas*) besar pula yang dapat disebabkan oleh banyak faktor yang tentunya mempengaruhi variabel *profitabilitas* tersebut salah satunya faktor *internal* dan faktor *eksternal* perusahaan. Faktor *Internal* meliputi kemampuan manajemen Bank dalam mengelola perusahaan, sedangkan faktor *eksternal* seperti perubahan ekonomi secara makro seperti inflasi, nilai tukar rupiah, dan lainnya.

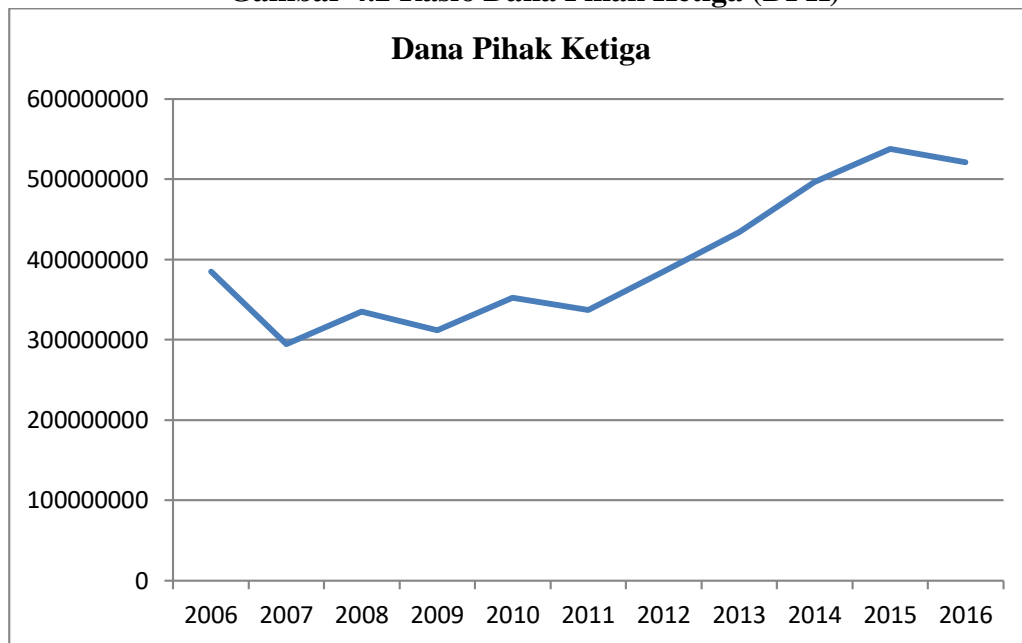
Tabel 4.2 Data Deskriptif Dana Pihak Ketiga

DPK (dalam jutaan)				
Tahun	MANDIRI	BRI	BNI	BCA
2006	453872102	452945001	260906084	372837307
2007	223862869	388288508	238314269	327043182
2008	253876802	452945001	260906084	372837307
2009	293772869	388288508	238314269	327043182
2010	323872682	452945001	260906084	372837307
2011	393772869	388288508	238314269	327043182
2012	453872102	452945001	260906084	372837307

2013	520999253	507972602	295075178	413036948
2014	600980756	630977238	302666680	451956848
2015	634968568	680160452	358184938	478173935
2016	428952902	721410780	397652099	535324975
Rata-rata	416618525	501560600	282922367	395542862

Sumber : *www.idx.co.id* (Olah Data Laporan Keuangan periode 2010-2014)

Gambar 4.2 Rasio Dana Pihak Ketiga (DPK)



Sumber : *Laporan Keuangan (Bursa Efek Indonesia)*

Berdasarkan data empiris yang terlihat pada tabel tersebut bank yang memiliki jumlah Dana Pihak Ketiga Tertinggi yaitu BRI, kemudian Mandiri, BCA dan BNI . Meningkatnya dana pihak ketiga mengindikasikan bahwa semakin banyak jumlah nasabah dan semakin banyak sumber dana yang dapat dikelola oleh perbankan dengan menyalurkannya kepada masyarakat yang deficit biaya untuk tujuan investasi dalam penyaluran kreditnya.

Hal ini memberikan potensi yang besar bagi perbankan untuk meningkatkan labanya. Untuk memperoleh sumber dana dari masyarakat luas, bank dapat menawarkan berbagai jenis simpanan seperti tabungan , giro , dan deposito.

Tabel 4.3 Data Deskriptif Firm Size

<i>Firm Size</i> (dalam jutaan)				
Tahun	MANDIRI	BRI	BNI	BCA
2006	286954000	2478098500	125805450	120985800
2007	324568945	2896005000	148974480	188860560
2008	365865925	3500789650	185732880	232546505
2009	438695800	3869088600	210658568	289605860
2010	485996050	4279806800	250098568	328680540
2011	551891704	469899284	299058161	381908353
2012	635618708	551336790	333303815	442994197
2013	733099762	626100633	386654815	496849327
2014	855039673	801984190	416573708	553155534
2015	910063409	878426312	508595288	594372770
2016	1124700847	1003644426	6030318800	676738753
Rata-rata	610226802	1941380017	808706776	391518018

Sumber : *www.idx.co.id* (Olah Data Laporan Keuangan periode 2010-2014)

Gambar 4.3 Grafik Firm Size

Sumber : *Laporan Keuangan (Bursa Efek Indonesia)*

Grafik Firm Size mendeskripsikan ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva jumlah penjualan, rata-rata total penjualan asset, dan rata-rata total aktiva. Besar kecilnya ukuran

suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal, semakin besar perusahaan maka akan semakin besar pula dana yang dibutuhkan perusahaan untuk melakukan investasi hal ini tentunya menjadi potensi bagi perusahaan dalam meningkatkan profitabilitasnya.

6. Analisis Deskriptif

Tabel 4.4 Hasil Ststistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPK	44	2238	7214	3991.09	1247.283
Firm Size	44	1209	60303	9379.05	1265.616
Earning	44	48	413	149.23	81.489
Valid N (listwise)	44				

Sumber : Output SPSS 16.0

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa jumlah N (sampel) pada penelitian ini adalah 44. Nilai minimum untuk variabel DPK 223862869 adalah milik Bank Mandiri pada tahun 2007. Sedangkan nilai maksimum DPK sebesar 721410780 adalah milik Bank BRI pada tahun 2016. DPK memiliki nilai rata-rata sebesar 3991.09 dengan standar deviasi sebesar 1247.283 yang menunjukkan bahwa nilai mean lebih besar dari standar deviasi sehingga disimpulkan data terdistribusi secara normal.

Nilai minimum Firm Size sebesar 120985800 adalah milik Bank BCA pada tahun 2016 dan nilai maksimum Firm Size sebesar 6030318800 adalah milik Bank BNI pada tahun 2016. Nilai rata-rata Firm Size sebesar 9379,05 dan lebih

besar dari standar deviasi sebesar 1265,616 menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal.

7. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali,2009). Jika terbukti ada data yang tidak terdistribusi secara normal, hal tersebut disebabkan adanya beberapa data yang memiliki karakter dan nilai terlalu berbeda yang bisa disebabkan oleh kesalahan pengambilan sampel, kesalahan input data, atau karena adanya karakteristik data yang sangat berbeda dari yang lainnya.

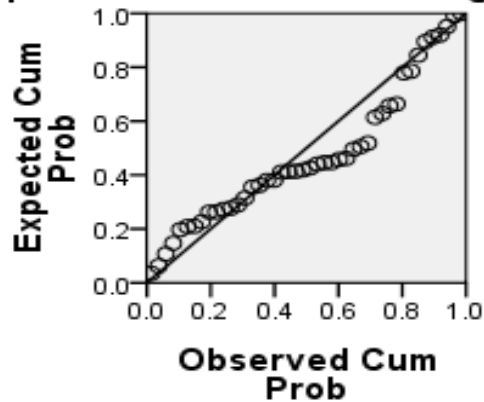
Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara analisa grafik. Uji ini dilakukan dengan cara melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal atau grafik. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.4 Grafik Histogram Uji Normalitas

**Normal P-P Plot of Regression
Standardized Residual**

Dependent Variable: Earning

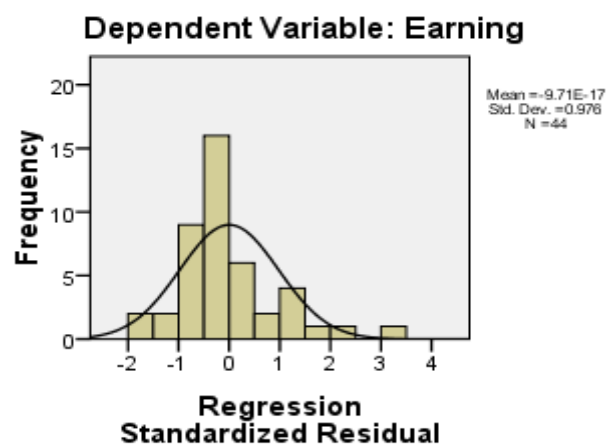


Sumber : Output SPSS 16.0 (Laporan Keuangan Publikasi, diolah)

Berdasarkan dari histogram tersebut, menunjukkan pola regresi normal yang memenuhi asumsi normalitas karena pada histogram terlihat bahwa pola distribusi mendekati normal, karena data mengikuti arah garis garifk histogramnya.

Gambar 4.5 Grafik Normal P-P Plot Uji Normalitas

Histogram



Sumber : Output SPSS 16.0 (Laporan Keuangan Publikasi, diolah)

Gambar di atas menunjukkan bahwa penyebaran data (titik) berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal 45 derajat, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data-data dalam penelitian terdistribusi normal (Ghozali,2009).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji Multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan dengan menggunakan SPSS. Apabila nilai tolerance value lebih tinggi daripada 0,10 atau VIF lebih kecil daripada 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas (Santoso.2002).

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	Vif
DPK	0,955286	1.047
Firm Size	0,955286	1.047

Sumber: Output SPSS 16.0 (Laporan Keuangan Publikasi, diolah)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, maka dapat diketahui nilai VIF untuk masing-masing variabel penelitian sebagai berikut :

1. Nilai *tollerance* variabel DPK sebesar $0,95 > 0,1$ dan Vif variabel DPK sebesar $1,047 < 10$, sehingga variabel DPK dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

2. Nilai *tollerance* variabel Firm Size sebesar $0,95 > 0,1$ dan Vif variabel Firm Size sebesar $1,047 < 10$, sehingga variabel DPK dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Gujarati (2012), uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$). Dalam melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya atau bebas autokorelasi. Autokorelasi biasanya terjadi pada data *time series* dan tidak perlu dilakukan pada data *cross section* hal ini karena observasi – observasi pada data *time series* mengikuti urutan alamiah antar waktu sehingga observasi - observasi secara berturut-turut mengandung interkorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilakukan uji statistik melalui uji Durbin-Watson (DW test). Cara menguji autokorelasi adalah dengan melihat model regresi linier berganda terbebas dari autokorelasi apabila nilai *Durbin Watson* berada di bawah angka 2.

Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summaryb					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,788	0,621	0,603	5135718.312	1,261

a. Predictors: (Constant), DPK, Firm Size

b. Dependent Variable: Earning

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa angka Durbin Watson $0,792 < 2$, sehingga terbebas dari autokorelasi.

8. Uji Hipotesis

Hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya (Dani,2008). Menurut Sekaran (2007) hipotesis bisa didefinisikan sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis di antara dua atau lebih variabel yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji.

a. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel bebas (DPK dan *Firm Size*) terhadap variabel terikat (Earning).

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengujian adalah (Ghozali, 2001):

1) Menyusun hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1)

- a) H_0 : diduga variabel independen (DPK dan *Firm Size*) secara simultan / bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel independen (Earning).
- b) H_1 : diduga variabel independen (DPK dan *Firm Size*) secara simultan / bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel independen (Earning)

2) Menetapkan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Terima H_0 dan tolak H_1 jika angka apabila nilai F-hitung $>$ F-tabel.
- b) Tolak H_0 dan terima H_1 jika angka apabila nilai F-hitung $<$ F- tabel.

Nilai F tabel dihitung dengan menggunakan tabel distribusi nilai F tabel. Nilai $df_1 = k - 1$, $df_2 = n - k$.

Dimana :

k : adalah jumlah variabel (bebas + terikat)

n : adalah jumlah observasi/sampel pembentuk regresi.

Dalam penelitian kali ini menggunakan variabel bebas sebanyak 2 dan variabel terikat sebanyak 1 sehingga nilai $k = 3$, nilai $df_1 = 2 (3-1)$ dan nilai $df_2 = 41 (44-3)$. Dari tabel distribusi nilai F-tabel maka nilai F-tabel = 2,43.

Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.775E15	2	8.877E14	33.656	.000 ^a
	Residual	1.081E15	41	2.638E13		
	Total	2.857E15	43			

a. Predictors: (Constant), Firm Size, DPK

b. Dependent Variable: Earning

Sumber : Output SPSS 16.0

Hasil analisis ;

- 1) F-hitung 33,656 > F-tabel 3,23 ; maka H₀ diterima dan H₁ ditolak.
- 2) Taraf Signifikansi 0,00 < Sig 0,05; maka H₀ diterima dan H₁ ditolak.

Kesimpulan ;

Dari hasil analisis regresi pada tabel di atas F hitung sebesar 33,656 lebih besar dari F tabel yang sebesar 3,23 dengan taraf signifikan 0,00 yang jauh lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesa H₀ diterima yang berarti variabel independen (DPK dan Firm Size) berpengaruh secara simultan / bersama-sama terhadap variabel dependen (Earning).

b. Uji t (Parsial)

Untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah hipotesis nol (H₀) dan hipotesis alternatif (H_a) diterima atau ditolak, maka dilakukan uji statistik t (uji-t) dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Uji-t ini dilakukan mengetahui

seberapa besar pengaruh variabel independen (DPK dan Firm Size) secara parsial terhadap variabel dependen (Earning).

Uji t dilakukan pada pengujian hipotesis secara parsial, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut (Ghozali, 2006) :

1) Menyusun hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1)

- a) H_0 : diduga variabel independen (DPK dan Firm Size) secara parsial / sendiri-sendiri berpengaruh signifikan terhadap variabel independen (Earning).
- b) H_1 : diduga variabel independen (DPK dan Firm Size) secara pasial / sendiri-sendiri tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel independen (Earning)

2) Menetapkan kriteria pengujian.

Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- a) H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$. Artinya variabel bebas secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Earning)
- b) H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$. Artinya variabel bebas secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Earning)

Atau dapat digunakandengan uji signifikan.

- a) H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila nilai signifikansi $< 0,05$. Artinya variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

- b) H0 ditolak dan H1 diterima apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Artinya variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients			
Variabel	B	t	Sig
Constant	-4,35	-1,661	0,104
DPK	0,044	6,851	0
Firm Size	0,002	2,964	0,005

Sumber : Output SPSS 16.0

Hasil output SPSS tabel coefficient maka persamaan regresinya adalah:

$$Y = -4,35 + 0,04X_1 + 0,002 + e$$

1) Hasil Uji Hipotesis DPK

Nilai t-hitung $6,851 > 1,68$ (t-tabel) dan sig $0 < 0,05$, maka H0 diterima dan H1 ditolak, dapat disimpulkan bahwa DPK berpengaruh secara signifikan terhadap Earning dan hipotesis yang menyatakan DPK berpengaruh secara signifikan terhadap Earning dapat diterima. Dari hasil penelitian dapat dikatakan bahwa pergerakan arah rasio DPK terhadap rasio Earning berbanding lurus atau linear. Sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila rasio DPK naik maka Earning Bank naik dan sebaliknya.

2) Hasil Uji Hipotesis Firm Size

Nilai t-hitung $2,964 > 1,680$ (t-tabel) dan sig $0,005 < 0,05$ maka H0 diterima dan H1 ditolak, dapat disimpulkan bahwa Firm Size berpengaruh secara signifikan terhadap Earning dan hipotesis yang menyatakan bahwa Firm Size berpengaruh signifikan terhadap Earning dapat diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan korelasi positif antara Firm Size dengan Earning yang berarti

bahwa dengan kenaikan Firm Size sebesar 1% maka Earning akan naik sebesar 0,005 dan sebaliknya.

c. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel independen (DPK dan *Firm Size*) dengan variabel dependen (earning). Apabila nilai R^2 yang semakin mendekati satu maka variabel independen yang ada dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen dan begitu juga sebaliknya apabila R^2 yang semakin mendekati nol maka variabel variabel independen tidak dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 sampai dengan 1.

Dari analisis data, diperoleh hasil:

Tabel 4.9 Koefisien Determinasi ($A = R^2$)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,788	0,621	0,603	5135718.312	1,261

a. Predictors: (Constant), DPK, Firm Size

b. Dependent Variable: Earning

Sumber : Output SPSS 19.0

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai R Square atau koefisien Determinasi (R^2) adalah 0,62. Hal ini menunjukkan kemampuan DPK dan Firm Size dalam menerangkan Earning Perbankan Indonesia sebesar 62% atau dengan kata lain DPK dan Firm Size berpengaruh sebesar 62% terhadap variabel Earning bank. Sedangkan sisanya, yaitu sebesar 38%

dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Hasil Uji Hipotesis DPK

DPK berpengaruh secara signifikan terhadap Earning dan hipotesis yang menyatakan DPK berpengaruh secara signifikan terhadap Earning dapat diterima. Dari hasil penelitian dapat dikatakan bahwa pergerakan arah rasio DPK terhadap rasio Earning berbanding lurus atau linear. Sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila rasio DPK naik maka Earning Bank naik dan sebaliknya. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Rut Masidas Sibarani (2013) dan Windi Widia (2012) yang menyatakan bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba

Sumber dana ini merupakan sumber dana terpenting dalam kegiatan operasi suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Pentingnya sumber dana dari masyarakat luas disebabkan sumber dana dari masyarakat merupakan sumber dana yang paling utama bagi bank. Sumber dana yang yang disebut juga dengan “Dana Pihak Ketiga” ini disamping mudah mencarinya juga tersedia banyak di masyarakat. Untuk memperoleh sumber dana dari masyarakat luas, bank dapat menawarkan berbagai jenis simpanan.

2. Hasil Uji Hipotesis Firm Size

Firm Size berpengaruh secara signifikan terhadap Earning dan hipotesis yang menyatakan bahwa Firm Size berpengaruh signifikan terhadap Earning dapat diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan korelasi positif antara Firm Size dengan Earning yang berarti bahwa dengan kenaikan Firm Size sebesar 1% maka Earning akan naik sebesar 0,005 dan sebaliknya. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Duwi Ratnasari (2015) yang menyatakan bahwa firm size berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva jumlah penjualan, rata-rata total penjualan asset, dan rata-rata total aktiva. besar kecilnya ukuran suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal, semakin besar perusahaan maka akan semakin besar pula dana yang dibutuhkan perusahaan untuk melakukan investasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai F hitung sebesar 33,656 lebih besar dari F tabel yang sebesar 3,23 dengan taraf signifikan 0,00 yang jauh lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesa H_0 diterima yang berarti variabel independen (DPK dan Firm Size) berpengaruh secara simultan / bersama-sama terhadap variabel dependen (Earning).
2. Nilai t-hitung 6,851 > 1,68 (t-tabel) dan sig 0 < 0,05 , maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, dapat disimpulkan bahwa DPK berpengaruh secara signifikan terhadap Earning dan hipotesis yang menyatakan DPK berpengaruh secara signifikan terhadap Earning dapat diterima. Dari hasil penelitian dapat dikatakan bahwa pergerakan arah rasio DPK terhadap rasio Earning berbanding lurus atau linear. Sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila rasio DPK naik maka Earning Bank naik dan sebaliknya.
3. Nilai t-hitung 2,964 > 1,680 (t-tabel) dan sig 0,005 < 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, dapat disimpulkan bahwa *Firm Size* berpengaruh secara signifikan terhadap Earning dan hipotesis yang menyatakan bahwa *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap Earning dapat diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan korelasi positif antara *Firm Size* dengan *Earning* yang berarti bahwa dengan

kenaikan *Firm Size* sebesar 1% maka Earning akan naik sebesar 0,005 dan sebaliknya.

4. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel independen (DPK dan *Firm Size*) dengan variabel dependen (earning).

B. SARAN

Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan laba perbankan maka bank harus dapat meningkatkan *fee base income* selain pendapatan dari bunga kredit, Dana pihak ketiga harus digunakan secara efektif agar dapat meningkatkan laba perusahaan serta ukuran perusahaan menjadikan masyarakat percaya terhadap bank dengan cara penyaluran kredit yang efektif agar biaya yang dikeluarkan bank menjadi berkurang.
2. Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar mengambil sampel dari jenis bank yang berbeda atau bahkan dari jenis perusahaan yang berbeda dengan sampel dalam penelitian ini, seperti Bank Devisa, Bank Non-Devisa, Bank Campuran, Bank Pembangunan Daerah, dan sebagainya sehingga dapat diketahui bagaimana variabel-variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependennya untuk jenis bank atau perusahaan yang berbeda.
3. Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar menambahkan variabel makro seperti inflasi, suku bunga, kurs dolar atau bahkan menggunakan variabel yang berbeda dengan variabel dalam penelitian ini, seperti pertumbuhan laba dan kredit, market

share, Debt to Equity Ratio(DER), Proporsi Dana Pihak Ketiga (DPK), dan sebagainya sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik lagi.

4. Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar memperpanjang dan memperbaharui periode pengamatan penelitian sehingga dapat diperoleh perhitungan serta penjelasan yang lebih baik mengenai laba (return) dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Atika, D. Saraswati, H Chrisna, HAP Nasution, S Pipit Buana (2018). Sukuk Fund Issuance On Sharia Banking Performance In Indonesia. *Int. J. Civ. Eng. Technol* 9 (9), 1531-1544
- Andi Syafrizal (2014). *Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga dan Kredit Macet Terhadap Laba Perusahaan Perbankan Indonesia*. Universitas Diponegoro. Semarang
- Chrisna, H. (2019). Pengaruh Perilaku Belajar, Pengendalian Diri, Motivasi, Empati, Keterampilan, Dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(1), 87-100.
- Dahlan, Siamat. (2004). *Manajemen Lembaga Keuangan*, Edisi Keempat, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Daulay, M. T., Elfindri, Sjafrizal, & Sofyardi. (2018). 1. An Empirical Investigation of Business Diversification and Economic Value on Poverty in Batubara Regency, North Sumatera, Indonesia. *International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCIET)*, 841-859.
- Daulay, M. T., Sanny, A., Rini, E. S., & Sadalia, I. (2018). FACTORS THAT INFLUENCING THE SATISFACTION AND LOYALTY OF SILKAIR INTERNATIONAL FLIGHT SERVICE PASSENGERS AT KUALANAMU AIRPORT, DELI SERDANG, INDONESIA. *International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCIET)* , 1-10.
- DuwiRatnasari (2015). *Pengaruh Firm Size dan NPL terhadap Profitabilitas Perbankan Indonesia*. Universitas Diponegoro. Semarang
- Fadly, Y. (2019). Performa Mahasiswa Akuntansi Dalam Implementasi *English For Specific Purpose* (ESP) Di Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB) MEDAN. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 190-201.
- Fitriani Lestari (2013). *Pengaruh Pertumbuhan Ukuran Perusahaan Terhadap ROA Perbankan Indonesia*. Universitas Diponegoro. Semarang

- Juwita Rustami (2013). *Analisis dampak dari ukuran perusahaan terhadap kemampuan perusahaan mencapai laba*. Universitas Hasanudin. Makasar.
- Kasmir, (2010). *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kesuma, M. A., Lubis, S., Iskandarini, & Daulay, M. T. (2019). The Influence Of Organizational Restructuring On Employee Performance In The Housing And Residential Areas, North Sumatra Province, Indonesia. *American International Journal of Business Management (AIJBM)*, 32-36.
- Maisyarah, R. (2018). *Analysis of the Determinants Competition Oligopoly Market Telecommunication Industry in Indonesia*. *KnE Social Sciences*, 760-770.
- Nasution, A. P. (2018). Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja Dalam Meningkatkan Kinerja Pemerintah Daerah Dilingkungan Kecamatan Datuk Bandar Tanjung Balai. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(2), 15-25.
- Nasution, A. P. (2019). Implementasi *E-Budgeting* Sebagai Upaya Peningkatan Tranparansi Dan Akuntabilitas Pemerintah Daerah Kota Binjai. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 9(2), 1-13.
- Nasution, D. A. D. (2018). Analisis pengaruh pengelolaan keuangan daerah, akuntabilitas dan transparansi terhadap kinerja keuangan pemerintah. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 2(3), 149-162.
- Nasution, D. A. D. (2019, August). *The Effect of Implementation Islamic Values and Employee Work Discipline on The Performance of Moslem Religious Employees at Regional Financial Management in the North Sumatera Provincial Government. In International Halal Conference & Exhibition 2019 (IHCE) (Vol. 1, No. 1, pp. 1-7)*.
- Purba, R. B. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Transparansi Publik dan Aktivitas Pengendalian Terhadap Akuntabilitas Keuangan Pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(1), 99-111.
- Riandi Agara (2015). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Likuiditas Perbankan Indonesia*. Universitas Diponegoro. Semarang

- Riri Rahmawati (2014). *Analisis Dampak Pertumbuhan DPK Dan Pertumbuhan Kredit Terhadap ROA Perbankan Indonesia*
- Ritonga, M. (2018). Faktor Manajemen Biaya Dan Manajemen Pemasaran Terhadap Pendapatan Melalui Intensitas Produksi Pada Ukm Industri Rumahan Di Kota Binjai. JUMANT, 8(2), 68-78.
- Riyanto, (2011). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Empat, BPFE, Yogyakarta.
- Rusiadi, et al, (2013). *Metode Penelitian Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi Pembangunan*. Medan : USU Press
- Rusiadi, et al, (2013). *Metode Penelitian Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi Pembangunan*. Medan : USU Press
- Rut Masidas Sibarani (2013). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Yang Dihasilkan Pada PT. Bank BNI (Persero) Tbk Kantor Cabang Utama Kuala Tanjung*.
- Sugiyono, (2014). *Metode Peneiltian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2013). *Statistika untuk Penelitian*, cetakan ke 23, penerbit Alfabeta, Bandung
- Susi Ramadhani (2015). *Analisis Dampak Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Indonesia*
- Windi Widia (2012). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan dan Implikasinya Terhadap Laba Bank Syariah*
- Yahya Marbun (2014). *Analisis Faktor-faktor Yang mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Indonesia*.

UndangUndang Republik Indonesia No.10/1998 pasal 3

[http://www.idx.co.id/id id/hubinvestor/kinerjakeuangan/corporatepresentations.aspx](http://www.idx.co.id/id/id/hubinvestor/kinerjakeuangan/corporatepresentations.aspx)